



# Pelatihan teknik dasar dan sosialisasi peraturan permainan olahraga Petanque pada mahasiswa FIK UNM Makassar

Juhanis<sup>1</sup>, Benny B.<sup>2</sup>, Masjumi Nur<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** This activity aims to introduce the rules and the basic techniques of petanque to students of sports education in UNM. The problems faced by the students are the lack of understanding of rules and the basic techniques of petanque since this is a new branch of sport in South Sulawesi. Therefore, through this training and socialization, they can get description, knowledge, rules and the basic techniques of petanque. Methods used in this training were lectures, question and answer session, and practice for a week. This training is beneficial for the students in improving their knowledge and skills in basic techniques and rules of petanque. The results of this training showed that students' interest in joining the training is high since they know the rules and able to play the game correctly. It is become a great potential to develop students interest as well as this sport as one of supreme sports in the future.

**Keywords:** training, basic techniques, socialization, rules of petanque

## I. PENDAHULUAN

Olahraga permainan Petanque merupakan olahraga yang baru masuk di Indonesia dan Sulawesi Selatan khususnya, Petanque sebenarnya termasuk olahraga yang sudah punya nama. Pada Sea Games 2011 dan 2013 team cabang olahraga Petanque Indonesia belum bisa berbicara banyak. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena belum tersosialisasikannya cabang olahraga ini secara merata provinsi-provinsi yang ada di Indonesia. Pilar olahraga rekreasi dan kesehatan juga dapat menjadi dasar pengembangan olahraga ini. Karakter olahraga petanque ini cenderung pada olahraga permainan yang membutuhkan akurasi dalam bermain. Olahraga petanque tidak menuntut kondisi fisik seperti cabang olahraga permainan lainnya, dengan demikian olahraga ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, orang tua bahkan orang cacat sekalipun. Olahraga petanque juga tidak menuntut lapangan khusus, olahraga ini dapat dimainkan dimana saja dan oleh siapa saja, sehingga olahraga ini dapat pula dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam olahraga rekreasi dan kesehatan.

Petanque adalah permainan yang bisa dimainkan oleh segala kalangan dan segala usia, yang bisa dimainkan untuk rekreasi karena bermain sama keluarga

atau teman, ada pula sebagai prestasi yang dimainkan dalam kejuaraan nasional ataupun internasional (Mayasari, 2015). Petanque masuk ke Indonesia pada tahun 2011 yaitu pada saat menjelang seagames 2011 di Indonesia, federasi yang menaungi petanque di Indonesia yaitu FOPI "Federasi olahraga Petanque Indonesia" yang berdiri pada tanggal 18 maret 2011 pada saat itu seluruh atlet dari daerah Palembang karena pada saat itu venue seagames untuk cabang petanque yaitu terletak di Palembang tepatnya di Jakabaring.

Dewasa ini olahraga petanque sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota-kota besar seperti di Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar. Karena olahraga tersebut merupakan olahraga yang baru di Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, melalui pelatihan dan penyuluhan ini dapat memberikan gambaran serta pengetahuan tentang peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque (Okilanda, 2018). Kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktikkan oleh seluruh lapisan masyarakat, sebab pengaruh positif olahraga lebih dari sekedar pembinaan jasmani, melainkan juga membina rohani bagi setiap orang yang melakukannya. Setiap orang dapat memilih aktivitas berolahraga sesuai dengan minatnya. Ada yang lebih berminat mendalami cabang olahraga permainan seperti petanque. Untuk dapat bermain petanque dengan baik terlebih dahulu kita harus memahami bagaimana aturan bermain petanque dan menguasai beberapa teknik/keterampilan dasar permainan ini. Taktik dan strategi bermain petanque yang akan dilatihkan pada mahasiswa di FIK UNM Makassar adalah teknik dasar *Pointing* (mendekatkan) dan teknik dasar *shooting* (menembak) (Agustina & Priambodo, 2017).

Berdasarkan karakteristik mahasiswa FIK UNM Makassar seperti yang diutarakan pada analisis situasi di atas, maka permasalahan yang dihadapi mahasiswa sebagai mitra adalah 1) Pengetahuan mitra tentang teknik dasar olahraga petanque masih kurang, 2) Pengetahuan mitra tentang peraturan permainan olahraga Petanque masih kurang, dan 3) Pengetahuan dan pemahaman mitra dalam mempraktekkan teknik dasar dan peraturan permainan olahraga Petanque masih kurang.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

Kenyataan yang dikemukakan di atas, menarik perhatian kami melakukan kegiatan pelatihan tentang peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque pada mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa FIK UNM tentang teknik dasar dan peraturan permainan olahraga petanque dengan baik.

## II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan potensi bakat mahasiswa FIK UNM Makassar. Beberapa kegiatan yang berkaitan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang teknik dasar permainan olahraga petanque.
2. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang peraturan permainan olahraga petanque.
3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang teknik dasar dan peraturan permainan olahraga petanque.

Langkah-langkah yang akan ditempuh pada pelaksanaan pengabdian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelajaran pengetahuan peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque secara sistematis bagi Mahasiswa FIK UNM Makassar (mitra) metode yang digunakan: ceramah dan tanya jawab.
2. Memperkenalkan gerakan-gerakan aturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque bagi Mahasiswa FIK UNM Makassar (mitra) metode yang digunakan demonstrasi atau praktek.
3. Menyediakan alat dan perlengkapan untuk melakukan praktek kepada Mahasiswa FIK UNM Makassar untuk melakukan gerakan demonstrasi.

Bahan dan alat yang dipergunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah materi pelatihan Petanque berupa peraturan permainan dan teknik dasar dalam bermain Petanque yang telah disusun semaksimal mungkin, kondisi mitra dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai dari hasil pengabdian ini.

### A. Cara Bermain

Petanque dimainkan oleh dua, empat atau enam orang dalam dua tim, atau pemain dapat bersaing sebagai individu dan bermain santai. Di tunggal dan ganda permainan setiap pemain memiliki tiga boule. Sebuah koin dilempar untuk menentukan sisi mana pemain bermain terlebih dahulu. Tim mulai menarik lingkaran di tanah yang ber diameter 35-50 cm. Semua pemain harus melempar boule mereka dari dalam lingkaran ini, dengan kedua kaki yang tersisa di tanah. Pemain pertama melempar jack 6-10 meter, setidaknya satu meter dari perbatasan. Pemain yang melemparkan jack kemudian melemparkan boule pertama mereka. Seorang pemain dari tim lawan kemudian membuat

melempar. Bermain terus dengan tim yang tidak terdekat ke jack harus terus melemparkan tanah sampai mereka boule lebih dekat ke jack dari lawan mereka atau kehabisan boule. Jika boule terdekat dari setiap tim adalah jarak yang sama dari jack, maka tim yang memainkan memainkan terakhir lagi. Jika boule masih berjarak sama maka tim bermain bergantian sampai perubahan posisi. Jika boule masih berjarak sama pada akhir pertandingan maka tidak ada poin yang dicetak oleh tim baik. Permainan berlanjut dengan pemain dari tim yang memenangkan akhir sebelumnya menggambar lingkaran baru di sekitar dimana jack selesai dan melemparkan jack untuk akhir yang baru.

Permainan berakhir, dan titik dapat mencetak gol ketika kedua tim tidak memiliki boule lebih, atau ketika jack adalah tersingkir dari bermain. Tim yang menang menerima satu poin untuk setiap boule yang telah lebih dekat ke jack dari boule terbaik-ditempatkan oposisi. Jika jack terlempar dari arena permainan, tidak ada skor tim kecuali hanya satu tim telah boule kiri untuk memutar. Dalam hal ini tim dengan boule menerima satu poin untuk setiap bahwa mereka harus bermain. Tim pemenang adalah yang pertama yang mencapai 13 poin kemenangan.

### B. Perlengkapan dan Lapangan Petanque

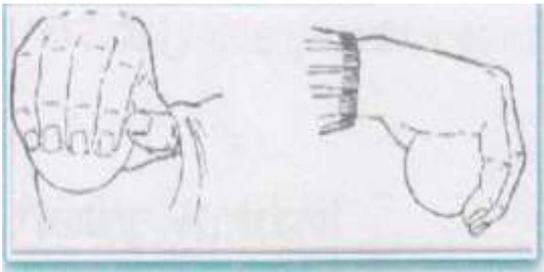
Peralatan yang digunakan dalam pertandingan petanque harus memenuhi syarat internasional dan dibuat oleh manufaktur resmi organisasi dunia olahraga petanque. Syarat ini meliputi berat bola, ukuran tangan, bahan material, merek dan nomor seri. Adapun alat tersebut adalah:

1. Bosi merupakan bola berbentuk bulat terbuat dari logam dan berongga dibahagian dalamnya, mempunyai garis pusat antara 70,5-80 mm dan beratnya antara 650-800 g. Disamping itu, biasanya boule ini mempunyai nama tertentu, angka penunjuk berat dan nomor seri.
2. Boka atau Jack merupakan bola yang terbuat dari kayu. Boka mempunyai garis pusat antara 25-35 mm bola ini harus berwarna dan mudah dilihat pada lapangan permainan.
3. Meteran adalah meteran pengukur untuk jarak 1 m, 5 m dan 10 m.
4. Lingkaran berdiameter 50 cm digunakan untuk sebagai penanda untuk pemain mulai melakukan tembakan dalam permainan petanque.
5. *Scoring* adalah alat yang digunakan untuk mencatat poin dalam pertandingan petanque
6. Selain alat pertandingan petanque, juga membutuhkan lapangan. Berdasarkan FIPJP, standar internasional dan nasional ukura ukuran 15 m x 4 m atau 13 m x 3 m. Petanque dapat dimainkan di atas tanah liat atau berbatuan, untuk lapangan rumput dan lapangan *concrete* tidak direkomendasi.

**C. Teknik Dasar dalam Permainan Petanque**

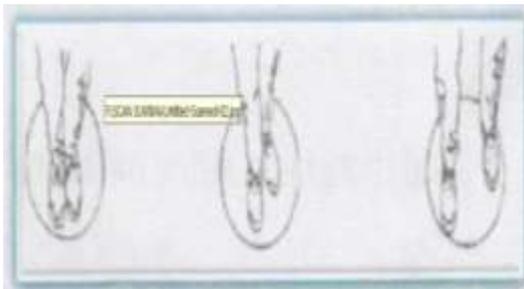
Teknik dasar dalam permainan petanque meliputi: memegang bosi, posisi kaki dan posisi melempar.

1. Teknik dasar memegang bola diawali dengan teknik memegang bola menghadap ke atas dan menghadap ke bawah seperti terlihat pada Gambar 1.



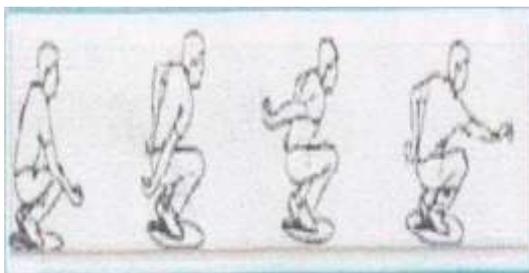
Gambar 1. Teknik dasar memegang bola petanque

2. Posisi kaki, Posisi kaki dalam permainan petanque memerlukan teknik khusus. Ada tiga jenis posisi kaki yaitu posisi tertutup, posisi kaki semi terbuka, dan posisi kaki terbuka. Adapun posisi kaki tersebut seperti pada Gambar 2.

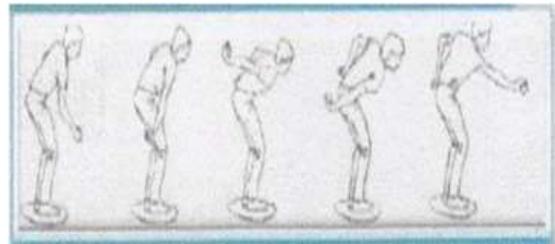


Gambar 2. Posisi kaki dalam petanque

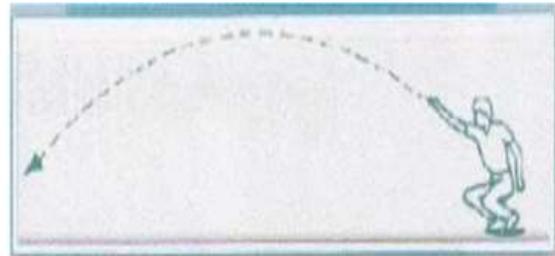
3. Posisi melempar ada empat jenis posisi melempar yaitu melempar dengan posisi jongkok, melempar dengan posisi setengah jongkok, melempar dengan posisi berdiri dan melempar dengan posisi *high lop*. Adapun ke empat posisi melempar tersebut seperti dalam Gambar 3.



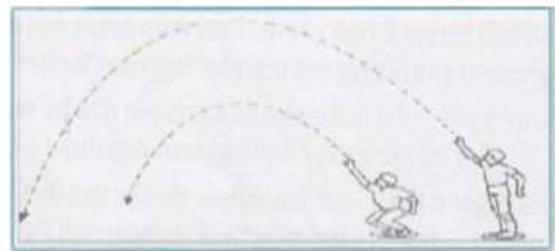
Gambar 3. Melempar posisi jongkok



Gambar 4. Melempar posisi berdiri



Gambar 5. Melempar posisi setengah jongkok



Gambar 6. Melempar posisi *high lop*

**D. Teknik Lemparan**

Ada dua jenis lemparan dalam olahraga petanque yaitu :

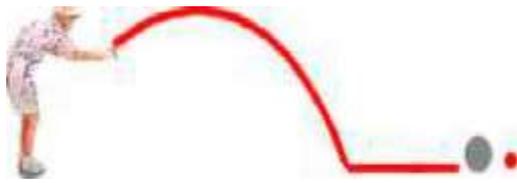
1. *Pointing* adalah jenis lemparan untuk mendekati boka target lebih dekat dari bosi lawan. Ada beberapa cara melakukan *pointing* yaitu:

- a. *Roll* (menggeling) yaitu melempar bola kurang dari 3 meter dari lingkaran dimana bosi tersebut menggeling sepanjang arena mendekati bola target.



Gambar 7. Teknik *pointing roll*

- b. *Soft lob* (melambung sedang) yaitu melempar bosi sedikit lebih tinggi membentuk kurva dan bosi jatuh dan menggeling ke boka target.

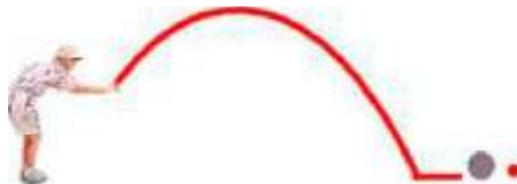


Gambar 8. Teknik *pointing soft lob*



Gambar 12. *Shooting ground shot*

- c. *Full lob* (melambung tinggi) melempar bola lebih tinggi hampir *vertical* dan bosi jatuh dan menggelinding ke boka target.



Gambar 9. Teknik *pointing full lob*

2. *Shooting* adalah jenis lemparan untuk mengusir bosi lawan dari boka target. Ada beberapa cara melakukan shooting yaitu:
- a. *Shot on the iron* (bosi ke bosi) adalah menembak tepat pada bosi lawan tanpa menyentuh tanah terlebih dahulu.



Gambar 10. *Shooting shot on the iron 2*

- b. *Short shot* adalah menembak bosi lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 20 sampai dengan 30 cm dari boka target.



Gambar 11. *Shooting short shot 3*

- c. *Ground shot* adalah menembak bosi lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 3 atau 4 meter dan menggelinding mengenai boka target.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan lanjutan pelatihan ini, menunjukkan bahwa apa yang diajukan dalam perumusan masalah dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini menemukan jawaban bahwa minat para Mahasiswa FIK UNM untuk mengetahui tambahan pengetahuan pelatihan aturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque yang baru sangatlah tinggi, walaupun dalam kegiatan sebelumnya mereka telah memahami dan menguasai materi teknik dasar petanque tersebut. Sehingga antusias mereka dalam mengikuti materi, baik itu pada saat teori maupun praktek taktik dan strategi tersebut itu tetap terjaga dan tidak pernah menurunkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut karena pelatihan tersebut dipandang sangat berguna untuk diri mereka.

Kesempatan yang sangat berharga ini tidak disia-siakan walau disadari bahwa mulai dari sarana dan peralatan kegiatan ini sangatlah terbatas. Tetapi dengan semangat yang kuat dan dorongan dari para pelatih dan dosen maupun guru olahraga, menjadikan kegiatan ini menjadi kegiatan yang bermanfaat. Dasar pengetahuan para Mahasiswa FIK UNM dalam kegiatan pelatihan sebelumnya juga merupakan modal dalam kegiatan ini, dengan tidak melakukan penjelasan yang mendetail mereka telah mampu mencerna dan memahami apa yang menjadi arahan bagi mereka untuk melakukan gerak atau teknik-teknik yang diberikan. Modal ini yang menjadikan kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar sebagaimana yang nampak pada saat evaluasi menjelang pelatihan ini selesai.

Oleh karena itu, seluruh peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan bagi mitra sebagai berikut:

1. Seluruh peserta memiliki pengetahuan yang cukup tentang peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque yang akan dilakukan.
2. Seluruh peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan bermain petanque yang cukup baik dalam melakukan olahraga petanque.
3. Seluruh peserta memiliki pemahaman tentang pentingnya peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque yang benar terhadap peningkatan kualitas olahraga petanque.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu: pelatihan peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque pada Mahasiswa FIK UNM Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi pelatihan sangat diminati oleh seluruh pesertamudah dipahami dan dilakukan dengan serius karena telah menguasai teknik dasar sebelumnya.
2. Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi pelatihan dapat diserap oleh seluruh peserta dengan baik.
3. Motivasi peserta cukup tinggi mengikuti pelatihan sampai selesai.
4. Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi mereka untuk dapat tetap bersemangat menjalani latihan Petanque secara rutin untuk mendapatkan prestasi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Keberhasilan kegiatan ini tentunya tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan kami oleh karena ucapan terima kasih, layak kami haturkan kepada: Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua Lembaga Pengabdian kepada masyarakat UNM, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, dan semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, A. T., & Priambodo, A. (2017). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Olahraga Petanque Pada Peserta Unesa Petanque Club. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3).
- Mayasari, S. (2015). Pengembangan Permainan Fun Target Ball untuk Pembelajaran Permainan Bola Kecil pada Siswa Tunagrahita Di SMPib Widya Bhakti Semarang Tahun 2015. Universitas Negeri Semarang.
- Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 1(1).